

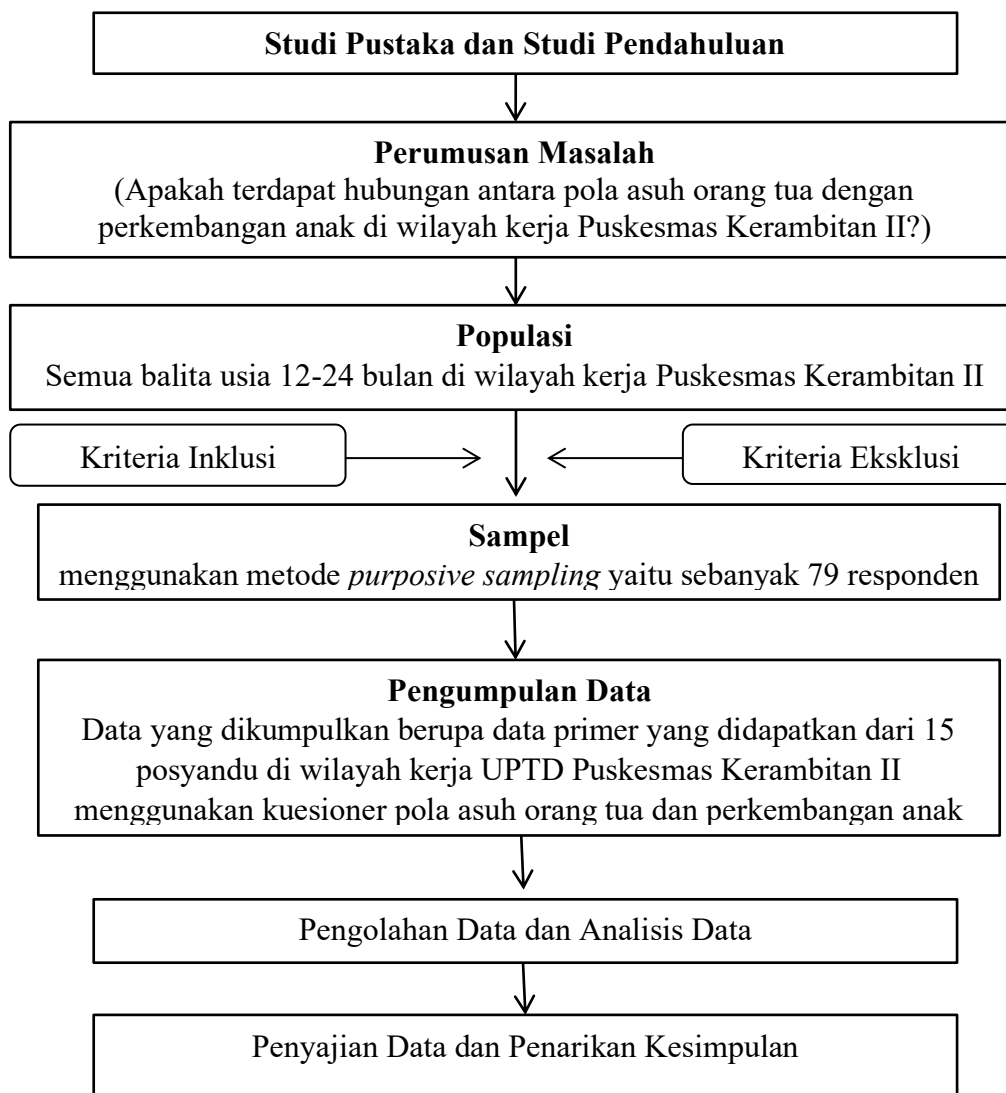
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja pada suatu saat bersamaan (Sarief dkk., 2023). Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional study*, yang merupakan penelitian dengan pengukuran atau observasi pada waktu bersamaan (hanya sekali dilakukan observasi) antara faktor risiko atau paparan dengan penyakit dimana setiap objek hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersama. Metode *cross sectional* pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia 12-24 bulan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kerambitan II, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 sampai dengan bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok yang ingin diteliti dan diberikan generalisasi hasil penelitian. Populasi dapat berupa manusia, hewan, objek, dan peristiwa (Sarie dkk., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita usia 12-24 bulan di wilayah kerja UPTD Kerambitan II yaitu sejumlah 251 balita.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel harus dipilih dengan cermat untuk memastikan representasi yang baik dari populasi (Sarie dkk., 2023). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *metode purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel penelitian yang diambil dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi selanjutnya disebut sebagai responden penelitian (Roflin dan Pariyana, 2022). Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Balita berusia 12-24 bulan.
- 2) Balita yang tinggal di area penelitian yang telah ditentukan.
- 3) Balita dalam kondisi sehat (tidak memiliki kelainan bawaan, gangguan status gizi, dan gangguan perkembangan berat).
- 4) Orang tua/wali yang bersedia menjadi responden serta menandatangani lembar *informed consent*

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Balita yang memiliki gangguan perkembangan berat, seperti cerebral palsy, autisme, atau keterlambatan perkembangan berat lainnya.
- 2) Balita dengan riwayat penyakit bawaan yang memengaruhi tumbuh kembang
- 3) Orang tua atau wali yang tidak bersedia memberikan data lengkap atau mengikuti prosedur penelitian.

3. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus besar sampel untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,1)^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,01)}$$

$$n = \frac{251}{3,51}$$

$$n = 71,51 = 72 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

Berdasarkan perhitungan besar sampel ditambah dengan kemungkinan drop out 10% yakni 7,2 dibulatkan menjadi 7 responden. Berdasarkan perhitungan

diatas, maka besarnya sampel yang diteliti sebanyak 79 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan atau diperoleh melalui kuesioner tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia 12-24 bulan dan kuesioner pra skrining perkembangan anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kerambitan II.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengisi kuesioner oleh responden. Petugas pengumpul data adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh enumerator yaitu kader posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kerambitan II. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Pengajuan kajian etik penelitian (*ethical clearance*) kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti telah mendapatkan persetujuan penelitian dari komisi etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/359/2025.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan

- d. Mengirimkan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan dan Kepala UPTD Puskesmas Kerambitan II
- e. Pengumpulan data dengan terlebih dahulu melakukan orientasi dan sosialisasi penelitian kepada Bidan dan kader posyandu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kerambitan II
- f. Mengikuti kegiatan posyandu balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kerambitan II dan menginformasikan kepada enumerator tentang kuesioner serta cara pengisian kuesioner.
- g. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- h. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang setuju menjadi sampel dalam penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani form persetujuan menjadi sampel penelitian kemudian diberikan penjelasan secara jelas tentang cara pelaksanaan penelitian.
- i. Menyebarkan kuesioner pola asuh orang tua kepada responden dan melakukan skrining perkembangan menggunakan KPSP pada anak usia 12-24 bulan di posyandu balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kerambitan II
- j. Mengumpulkan kuesioner.
- k. Memastikan kelengkapan data agar data terisi lengkap.
- l. Setelah terpenuhi jumlah responden sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan maka dilakukan analisis data dengan program komputer.
- m. Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel tabulasi silang.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner disesuaikan dengan tujuan penelitian yang mengacu pada kerangka konsep yang dibuat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner pola asuh orang tua

Kuesioner yang digunakan untuk melihat jenis pola asuh yang digunakan oleh orang tua. Penelitian ini mengadopsi kuisisioner PSDQ yang ditemukan oleh Robinson dkk (2001) yang terbagi menjadi 3 kategori pola asuh orang tua yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Kuesioner ini telah diterjemahkan dan telah digunakan oleh Ulfa Trianingsih dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Pada Usia Pra Sekolah di Tk Muliya Kecamatan Krembangan Surabaya”. Peneliti mengadaptasi instrumen dari penelitian tersebut yang kemudian disesuaikan dengan perkembangan anak usia 12-24 bulan yang terdapat dalam buku pedoman SDIDTK tahun 2022 yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu sebelum kuesioner digunakan.

Kuesioner ini terdiri dari 25 pertanyaan dimana dibagi menjadi pola asuh demokratis terdiri dari 10 pertanyaan, pola asuh otoriter memiliki 7 pertanyaan, serta pola asuh permisif memiliki 8 pertanyaan. Masing- masing bagian memiliki skor 1-5 yaitu dari skor 1= tidak pernah, 2=jarang, 3=kadang-kadang, 4=sering, 5=selalu. Hitung rata-rata skor untuk setiap kategori dengan membagi total skor dengan jumlah pertanyaan dalam kategori tersebut. Skor bagian tertinggi mengindikasikan tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Sebelum kuesioner digunakan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di UPTD Puskesmas

Kerambitan I, tempat ini dipilih karena memiliki karakteristik yang mirip dengan tempat penelitian.

b. KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)

Instrumen yang digunakan pada perkembangan anak yaitu menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) digunakan untuk mengetahui perkembangan anak sesuai usia atau terdapat penyimpangan. Jadwal pemeriksaan KPSP yang digunakan adalah pada umur 12, 15, 18, 21, dan 24 bulan.

Alat ukur KPSP merupakan hasil dari modifikasi Prescreening Developmental Quistionnaire (PDQ) dan alat ukur ini diubah dalam bahasa indonesia sebagai KPSP atau Kuesioner Pra Skrinning Perkembangan direvisi oleh tim Departemen Kesehatan pada tahun 2005, KPSP memiliki sensitivitas dan spesifitas 60% dan 92%. Diukur dari aspek motorik kasar, motorik halus, kemampuan bahasa dan sosial, KPSP telah dilakukan uji reabilitas pada dokter dan kader kesehatan didapatkan nilai reabilitas 0,82 antar kader kesehatan dan 0,72 antar kader kesehatan dan dokter, sedangkan untuk sensitivitas dan spesifitasnya yaitu 60% dan 92%.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada penelitian ini setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah mengolah data sedemikian rupa dengan menggunakan program komputer, sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki data tersebut. Data yang telah dikumpulkan akan diolah melalui beberapa tahap pengolahan data, sebagai berikut:

a. Memeriksa data (*editing*)

Peneliti memeriksa kuesioner yang telah terkumpul yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data, dan ketersediaan data.

b. Membuat kode (*coding*)

Setelah semua kuesioner selesai diedit dan disunting, peneliti kemudian melakukan proses pengkodean, yaitu memberikan kode numerik (angka) pada setiap variabel. Kode adalah upaya untuk mengklasifikasikan respons atau hasil yang tersedia pada setiap kategori. Klasifikasi dilakukan dengan memberi tanda pada setiap jawaban menggunakan kode numerik, yang kemudian dimasukkan ke dalam lembar kerja untuk memudahkan pembacaan. Hal ini sangat penting untuk mewujudkan kemampuan karyawan untuk menganalisis data pada komputer dengan menggunakan kode tertentu.

1) Karakteristik orang tua

a) Umur responden

(1) 20- 30 tahun = 1

(2) 31- 40 tahun = 2

(3) 41- 50 tahun = 3

b) Pendidikan Terakhir

(4) Tidak sekolah = 1

(5) Pendidikan dasar (SD-SMP) = 2

(6) Pendidikan menengah (SMA/SMK) = 3

(7) Pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) = 4

c) Pekerjaan

(1) Tidak bekerja = 1

(2) Bekerja = 2

2) Pola asuh orang tua

a) Demokratis = 1

b) Permisif = 2

c) Otoriter = 3

3) Karakteristik anak

a) Usia anak

(1) 12-14 bulan = 1

(2) 15-17 bulan = 2

(3) 18-20 bulan = 3

(4) 21-24 bulan = 4

4) Perkembangan anak

a) Sesuai = 1

b) Meragukan = 2

c) Menyimpang = 3

c. *Scoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban responden sehingga setiap responden bisa mendapatkan nilai. Data yang dikumpulkan dari setiap responden diberi nilai berdasarkan variabel yang ditanyakan.

d. Memasukkan data (*Data Entry*)

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean, kemudian dimasukan ke dalam program komputer.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan kesalahan kode, kemudian dilakukan pembetulan pada data yang salah

2. Analisis data

Analisis data merupakan proses merampingkan data menjadi format yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Salah satu aktivitas yang sangat krusial dalam penelitian adalah analisis data, karena dengan melakukan analisis tersebut, kita dapat menafsirkan atau menemukan arti penting yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan metode pengolahan data yang fokus pada penjelasan masing-masing variabel penelitian melalui tabel distribusi dan persentase, serta grafik. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan ciri-ciri dari setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, data dikelompokkan berdasarkan skala yang diterapkan. Data disajikan dalam format tabel distribusi frekuensi yang mencakup persentase.

b. Analisis bivariat

Tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *chi-square* dengan kesalahan 5% dan derajat kepercayaan 95%. Analisis penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Siregar, 2019). Nilai $p \leq 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 12-24 bulan. Nilai $p > 0,05$ menunjukkan tidak

ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 12-24 bulan.

G. Etika Penelitian

Metodologi penelitian didasarkan pada prinsip dan kaidah serta metode ilmiah yang sistematis. Tujuan metodologi ini adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan, meningkatkan pemahaman, dan memvalidasi hipotesis dan temuan. Dengan cara ini, peneliti dapat memperluas pemahaman mereka tentang teknologi dan ilmu pengetahuan (Haryani & Setyobroto, 2022).

Sebagian besar penelitian di bidang kesehatan melibatkan manusia sebagai subjeknya. Oleh karena itu, prinsip-prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa peneliti tidak mengganggu hak-hak manusia sebagai subjek penelitian mereka sambil menemukan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi atau merugikan responden atau peneliti. Penelitian ini mengikuti prinsip etika sebagai berikut:

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Hal ini bertujuan untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse). Dalam penelitian ini, peneliti menghormati hak asasi manusia dengan memberikan formulir persetujuan atau informed consent kepada partisipan, serta menjelaskan prosedur penelitian kepada mereka. Persetujuan yang diinformasikan diberikan kepada partisipan penelitian secara tertulis sebelum memulai penelitian. Subyek penelitian harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk memahami maksud, tujuan, dan dampak penelitian.

2. *Beneficience* (Kebermanfaatan)

Prinsip kebermanfaatan, yang berarti mengambil manfaat yang paling besar sambil mengambil risiko yang paling kecil. Penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan. Ini akan digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya sebagai referensi dan bahan bacaan.

3. *Justice* (Prinsip etika keadilan)

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya dalam hal keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak adil terhadap semua responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.